

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE EFFECT ON STOCK RETURN IN FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED ON IDX FOR THE PERIOD OF 2014-2016**

**Evelyn Wijaya dan Desliana Yunita**

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia

Jalan Jend. A. Yani No. 78-88 No. Telp. (0761) 24418 Pekanbaru 28127

Email: [evelynwijaya53@gmail.com](mailto:evelynwijaya53@gmail.com) dan [Desliana1995@yahoo.co.id](mailto:Desliana1995@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence about the influence of the company's financial performance represented by the ratio of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Total Asset Turn Over on Return of Stock. This research uses Purposive sampling method to determine the sample. The sample in this research is food and beverage company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2014-2016 with sample number 14 food and beverage company. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis. From result of research indicate that variable of Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Total Asset Turn Over have no influence and not significant to stock return variable.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Stock Return*

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016**

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan agar dapat memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh rasio *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return saham*. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* untuk menentukan sampelnya. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2016 dengan jumlah sampel 14 perusahaan makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* serta *Total Asset Turn Over* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel *Return saham*.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return Saham.*

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas sekarang ini terasa semakin ketat. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah perusahaan seiring dengan bertambahnya jumlah unit usaha dan meningkatnya kebutuhan pasar. Modal sangat dibutuhkan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini merupakan kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan. Kebutuhan akan modal tidak akan pernah habis sepanjang perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya.

Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan untuk mendapatkan modal adalah menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat atau publik. Keterlibatan masyarakat atau publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang telah ditawarkan dalam pasar modal.

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan begitu banyaknya investor yang mulai menanamkan dananya dalam perusahaan khususnya *food and beverages*. Semakin pesatnya perkembangan pada sektor ini diikuti dengan bertambah banyaknya permintaan akan kebutuhan makanan dan minuman akibat peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya untuk jangka pendek tetapi untuk dapat memperoleh pendapatan jangka panjang. Harapan dari para investor terhadap investasi yang dilakukan adalah dapat memperoleh tingkat return (pengembalian) sebesar-besarnya dengan resiko tertentu. *Return* atas pemilihan sekuritas khususnya pada saham dapat diperoleh dalam dua bentuk, yaitu dalam bentuk deviden dan *capital gain* (kenaikan harga jual saham diatas harga belinya).

*Return saham* merupakan suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan dari investasi yang dilakukan dalam saham melalui suatu portofolio. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga sahamnya mengalami peningkatan dan memberikan keuntungan (*return*) bagi para investor, karena *return saham* merupakan selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. Dalam melakukan investasi saham, investor akan memilih saham perusahaan mana yang mampu memberikan return tertinggi. Naik turunnya harga saham dapat mempengaruhi return saham yang akan diperoleh oleh para investor.

Informasi yang perlu diperhatikan oleh para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan dari perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa (pasar sekunder).

Dalam melaksanakan prediksi harga saham terdapat pendekatan dasar berupa analisis fundamental dan analisis teknikal. Pada analisis fundamental, investor dapat melakukan analisis berdasarkan kinerja perusahaan seperti kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan, prospek bisnis perusahaan di masa mendatang dan sebagainya. Melalui laporan keuangan perusahaan maka dapat diperoleh informasi tentang kinerja suatu perusahaan sehingga dapat menjadi alat bantu bagi para investor dalam pembuatan keputusannya. Sedangkan analisis teknikal merupakan analisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan, dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, dan volume transaksi di masa lalu. Pada analisis teknikal ini perubahan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk dapat terulang kembali.

Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yaitu *Current Ratio (CR)*, rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity (DER)*, serta rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turn Over (TATO)*.

Penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Widiyanti dan Dianita (2012) dengan judul pengaruh rasio leverage, profitabilitas dan likuiditas terhadap *return saham* perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2003-2008. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* sedangkan EPS dan CR berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Penelitian Delima (2013) dengan judul pengaruh *Debt To Equity (DER)* terhadap *return saham* pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI menunjukkan hasil bahwa variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Penelitian Bisara (2015) dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap *return saham* menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, sedangkan CR, DER, TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Penelitian Sutrisno dan Kesuma (2016) dengan judul kinerja keuangan dan pengakuan pasar sebagai prediktor return saham (Studi pada perusahaan indeks LQ45) menunjukkan hasil bahwa CR, DER, NPM, TATO, PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return saham*, sedangkan MBV berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return saham*. Serta penelitian Candradewi (2016) dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap *return saham* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia: Analisis regresi data panel menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return saham*, sedangkan CR, DER, TATO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *return saham* perusahaan LQ45 di BEI tahun 2011-2015. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, untuk mengetahui dan

menganalisa pengaruh *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap *return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pasar Modal

Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, warrant, right, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (*derivatif*) seperti opsi (*put atau call*).

Menurut Fahmi & Hadi (2009:41) pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. Sedangkan menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:1) pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri.

### Investasi

Menurut ilmu ekonomi, investasi adalah pengeluaran penanam modal ataupun perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang serta jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Menurut Kasmir dan Jakfar (2012:8), investasi dapat diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanamkan dalam arti sempit berupa proyek tertentu baik bersifat fisik atau pun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangunan gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan.

### Saham

Saham adalah surat tanda bukti kepemilikan pada suatu perusahaan yang *go public*. Pengertian saham lebih lengkap diartikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham yang memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.

Menurut Suad (2008:29) saham adalah secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

### Harga Saham

Harga saham adalah harga yang muncul sebagai hasil dari pergerakan penawaran dan permintaan yang muncul dipasar efek / pasar modal terhadap saham yang bersangkutan. Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar melalui permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

### Return Saham

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan return. Menurut Jogiyanto (2009:199), return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi.

Nilai return saham bervariasi tergantung dari harga saham perusahaan tersebut (+ atau -). Jika return saham memperoleh nilai positif maka investor mendapatkan keuntungan atau *capital gain* sedangkan, jika return saham bernilai negatif berarti investor mengalami kerugian atau *capital loss*.

### Kinerja Perusahaan

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya agar mendatangkan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

Pendekatan populer yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah dengan mengevaluasi data akuntansi berupa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan suatu perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba ditahan laporan posisi keuangan, serta laporan perubahan modal.

Menurut Gitman (2012:44) laporan keuangan merupakan laporan tahunan yang dimiliki perusahaan dan harus diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk rangkuman dan dokumentasi kegiatan keuangan selama satu periode terakhir. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk dapat membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

### **Current Ratio (CR)**

*Current ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio berarti akan terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

*Current ratio* ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current ratio* memberikan informasi tentang kemampuan dari aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, serta aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, serta hutang lainnya yang harus dibayar Sutrisno (2007:247).

### **Debt To Equity Ratio (DER)**

*Debt To Equity Ratio* (rasio hutang terhadap ekuitas) merupakan suatu indikator kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman dari pihak luar, dan merupakan rasio yang menafsir pengeluaran perusahaan yang didanai oleh pinjaman dari luar. DER merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Hal ini merupakan cara yang tepat untuk memilih metode solvabilitas keuangan yang digunakan oleh perusahaan. Dengan kata lain dapat diketahui seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Perhitungan ratio diatas juga bisa memberikan informasi peningkatan bunga atau tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang atau kewajibannya.

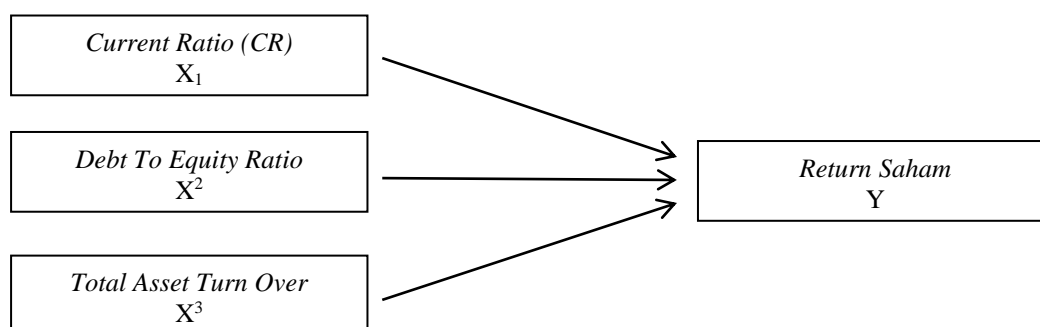
### **Total Asset Turn Over (TATO)**

*Total Assets Turn Over* (rasio perputaran total aktiva) merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu. *Total assets turn over* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009:19).

*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini maka kinerja perusahaan akan semakin baik, yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar sehingga akan meraih laba dan menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turn overnya* ditingkatkan atau diperbesar.

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan deskripsi hubungan antara variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *return saham*, maka dirumuskan kerangka pemikiran pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Penentuan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Berdasarkan data yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), perusahaan yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah 16 perusahaan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel

menggunakan metode *Purposive sampling* yaitu dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI sampai tahun 2017. (2) Perusahaan makanan dan minuman yang baru bergabung pada tahun 2017.

### Jenis Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan). Data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dari perusahaan yang terpilih menjadi sampel serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016. Data diperoleh dengan cara mengakses situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi lainnya ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)).

### Definisi Variabel

#### Return Saham

*Return saham* adalah hasil keuntungan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) yang diperoleh dari hasil investasi atau trading saham dalam kurun waktu tertentu. Perhitungan *return saham* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2012:206):

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{it}$  = *Return saham* pada periode ke t

$P_t$  = Harga saham periode pengamatan

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelum pengamatan

#### Current Ratio (CR)

*Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi liabilitas jangka pendeknya. *Current ratio* ini membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas lancar perusahaan (Bisara, 2015).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

#### Debt To Equity Ratio (DER)

*Debt To Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi liabilitas-liabilitas kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini, maka akan semakin baik kinerja perusahaan sehingga harga saham akan meningkat (Bisara, 2015).

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

#### Total Asset Turn Over (TATO)

*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. TATO diperoleh dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aset perusahaan (Bisara, 2015).

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

#### Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Dengan statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada.

#### Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Masalah yang sering terjadi adalah pada analisis regresi antara lain multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Agar dapat mengetahui apakah hasil dari estimasi regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi, maka harus dilakukan pengujian yang dinamakan uji asumsi klasik.

### Uji Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji F juga digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/tidak signifikan. Dasar analisis :

Jika nilai F hitung > F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat). Model penelitian layak untuk digunakan. Jika nilai F hitung < F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (terikat). Model penelitian kurang layak untuk digunakan

### Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2009) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independent sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..., X<sub>n</sub>) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

- y : variabel terikat (*dependent*)  
 x (1,2,3,...) : variabel bebas (*independent*)  
 a : nilai konstanta  
 b (1,2,3,...) : nilai koefisien regresi  
 e : kesalahan prediksi (error)

### Uji Hipotesis (Uji T)

Uji Signifikansi (t test) ini dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independent yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* secara individual terhadap variabel dependen yaitu *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Dari hasil pengamatan pada laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 terdapat 16 buah sampel. Berdasarkan kriteria penentuan sampel yang telah ditetapkan, maka sampel yang dapat digunakan dalam analisis berjumlah 14 buah sampel dengan rincian sebagai berikut:

### Statistik Deskriptif

Berikut tabel mengenai statistik deskriptif dalam penelitian

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

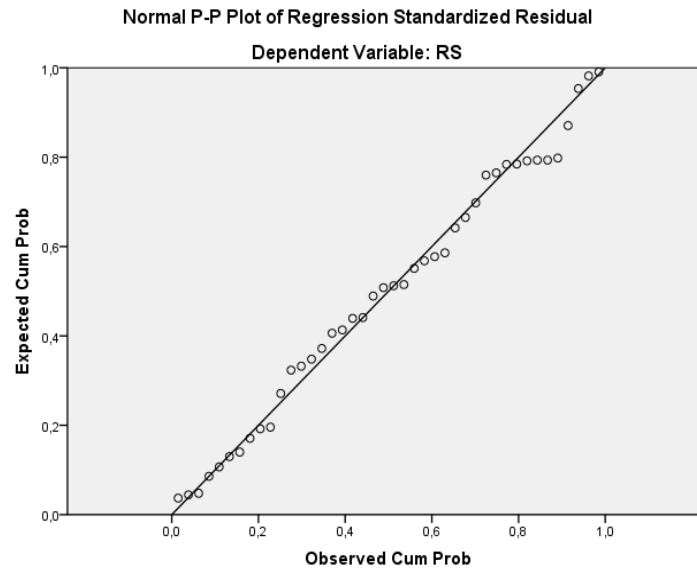
	N	Minimum	Maximum	Rata-Rata
<i>Current Ratio</i>	14	59,25333	616,6933	215,1738
<i>Debt To Equity Ratio</i>	14	0,23	2,18	1,059524
<i>Total Asset Turn Over</i>	14	0,256667	2,703333	1,269524
<i>Return saham</i>	14	-0,8267	0,7717	-0,0397

Sumber : Hasil Olan SPSS

### Uji Asumsi klasik

#### Uji Normalitas

Berikut merupakan gambar normalitas pada model:



Sumber : Hasil Olahan SPSS

**Gambar 2. Normalitas Data**

Dengan melihat tampilan grafik normal data, dapat disimpulkan bahwa grafik normal P Plot terlihat titik-titik menyebar mendekati garis diagonal sehingga secara kasat mata dapat dikatakan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Untuk memastikan data tersebut sudah memenuhi normalitas, maka dapat dilakukan dengan menggunakan model *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Apabila *asymptotic* lebih besar dari alpha, maka data dianggap normal. Sedangkan apabila *asymptotic*nya lebih kecil dari alpha, maka data tersebut dianggap tidak normal. Nilai alpha yang digunakan adalah 5%.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test***

<b>Kolmogorov-Smirnov</b>	<b>Asymptotic Signifikansi</b>	<b>Status</b>
0.634	0.817	Normal

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk variabel *Return Saham* (Y) sebesar 0.634 dengan *Asymptotic Signifikansi* sebesar 0.817 > 0,05. Berarti data tersebut memenuhi syarat distribusi normal sehingga data tersebut dinyatakan baik dan layak digunakan dalam penelitian.

### Uji Autokorelasi

Untuk melihat adanya autokorelasi, maka penelitian ini menggunakan pengujian *Durbin Watson* dengan kriteria  $DL < DW < DU$ . Dari hasil pengujian menunjukkan nilai DL sebesar 1.3573, nilai DW sebesar 1.653 dan nilai DU sebesar 1.6617. Oleh karena itu,  $1.3573 < 1.653 < 1.6617$  atau berada pada daerah ragu-ragu (tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti).

### Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian model regresi diperoleh hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

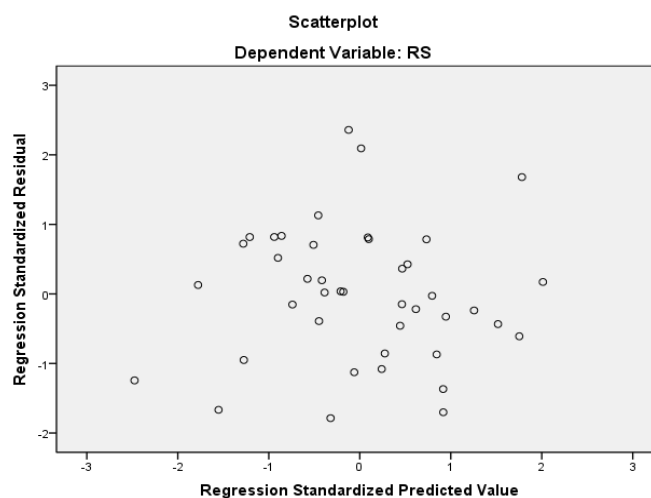
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Hasil</b>
1	<i>Current Ratio</i>	0.481	2.079	Tidak ada Multikolinieritas
2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	0.500	2.001	Tidak ada Multikolinieritas
3	<i>Total Asset Turn Over</i>	0.942	1.062	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedestisitas

Berikut merupakan hasil grafik *scatterplot*:



Sumber : Hasil Olahan SPSS

**Gambar 3. Uji Heteroskedestisitas**

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam model penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Model (Uji F)

Dari hasil pengujian model regresi diperoleh apakah hasil dari variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Ftabel	F	Sig.
1 Regresion	1.233	3	.411	3.238	2.253	.098 <sup>a</sup>
Residual	6.930	38	.182			
Total	8.163	41				

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Untuk melihat apakah terdapat hubungan linear antara *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return saham* secara simultan, maka dilakukan uji F dengan hipotesis sebagai berikut. Menentukan daerah kritis dengan  $df = (k ; n-k-1) = (3 ; 42-3-1) = (3 ; 38)$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh F tabel = 3.238. Daerah kritis dalam penelitian ini adalah  $H_1$  ditolak jika F hitung < 3.238 dan  $H_1$  diterima jika F hitung > 3.238. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel ( $2.253 < 3.238$ ) dan nilai signifikansinya 0.098 yang lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, hasil uji menunjukkan bahwa model penelitian masih kurang bagus dan secara simultan variabel X (*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over*) tidak signifikan mempengaruhi variabel Y (*Return saham*).

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil determinasi ini untuk memberikan gambaran seberapa jauh variabel-variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 <sup>a</sup>	.151	.084	.42704	1.653

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,084 (8,4%) dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return Saham* sebesar 8,4%, sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini seperti *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio*.



### Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Dari hasil uji regresi linier dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = -0.230 + 0.001 X_1 + 0.237 X_2 - 0.201 X_3$$

Dimana:

$Y$  = *Return Saham*

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2$  = *Debt To Equity Ratio*

$X_3$  = *Total Asset Turn Over*

Dengan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan bahwa: (1) Konstanta = -0.230, jika nilai  $X_1$ - $X_3$  (*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*) = 0, maka nilai  $Y$  (*Return saham*) = -0.230. (2) Regresi variabel *Current Ratio* = 0.001. Jika nilai  $X_1$  (CR) naik satu-satuan, maka nilai  $Y$  (*Return saham*) akan meningkat sebesar 0.001 satuan dengan asumsi  $X_2$  (DER) dan  $X_3$  (TATO) dianggap konstan. (3) Regresi variabel *Debt To Equity Ratio* = 0.237. Jika nilai  $X_2$  (DER) naik satu-satuan, maka nilai  $Y$  (*Return saham*) akan meningkat sebesar 0.237 satuan dengan asumsi  $X_1$  (CR) dan  $X_3$  (TATO) dianggap konstan. (4) Regresi variabel *Total Asset Turn Over* = -0.201. Jika nilai  $X_3$  (TATO) naik satu-satuan, maka nilai  $Y$  (*Return saham*) akan menurun sebesar 0.201 satuan dengan asumsi  $X_1$  (CR) dan  $X_2$  (DER) dianggap konstan.

### Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* secara individual terhadap variabel dependen yaitu *Return saham* dengan tingkat kepercayaan 95% atau pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Apabila variabel independen signifikan terhadap variabel dependen maka terdapat pengaruh antara variabel dependen dan independen serta sebaliknya.

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak dengan mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel masing-masing variabel atau bisa dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t tabel dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = n-k-1 = 42-3-1 = 38$  sehingga diperoleh t tabel = 2.0244. Nilai signifikansi  $X_1$  (*Current ratio*) sebesar  $1.375 < 2.0244$  sehingga keputusan uji adalah  $H_0$  diterima. Didukung dari hasil signifikansi 0.177 yang lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan hasil pengujian adalah bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Nilai signifikansi  $X_2$  (*Debt To Equity Ratio*) sebesar  $1.327 < 2.0244$  sehingga keputusan uji adalah  $H_0$  diterima. Didukung dari hasil signifikansi 0.192 yang lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan hasil pengujian adalah bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Nilai signifikansi  $X_3$  (*Total Asset Turn Over*) sebesar  $-1.778 < 2.0244$  sehingga keputusan uji adalah  $H_0$  diterima. Didukung dari hasil signifikansi 0.083 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Kesimpulan hasil pengujian adalah bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta uraian dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. *Current Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari peneliti kepada investor maupun perusahaan, antara lain: Bagi investor, sebaiknya tidak hanya menggunakan rasio keuangan sebagai dasar untuk melakukan investasi melainkan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang bersumber dari luar (eksternal) seperti : inflasi, tingkat suku bunga, keadaan ekonomi, keadaan pasar serta faktor lainnya.

Bagi perusahaan, diharapkan memperhatikan aktiva perusahaan baik aktiva lancar maupun aktiva tetap serta modal perusahaan. Semakin besar nilai aktiva maupun modal suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dengan baik sehingga akan mengurangi sumber pendanaan yang berasal dari eksternal dan fokus pada pendanaan internal perusahaan yang pada akhirnya akan memperbesar nilai *return saham* perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menggunakan objek lain dan tidak hanya menggunakan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO), tetapi dapat juga menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *return saham* diantaranya seperti *Return On*

Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), dan lain sebagainya. Selain itu juga bisa memasukkan variabel eksternal seperti tingkat suku bunga, inflasi, dll.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bisara, Christmas. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 2
- Candradewi, Made Reina. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 di BEI: Analisis Regresi Data Panel*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.7 (2016): 2091-2122.
- Darmadji dan Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Indonesia: Edisi Ketiga*. Salemba Empat: Jakarta.
- Delima, Sugi Hapni. 2013. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis. Vol. 7, Desember, 58-65.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta: Bandung.
- Gitman, J, Lawrence. 2012. *Principles Of Managerial finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc. United States.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Vol.100-125. Semarang.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT.BPFE Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh*. BPFE Yogyakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. (edisi revisi). Kencana: Jakarta.
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1: Edisi 4*. BPFE.Yogyakarta.
- Sustrisno, Elizabeth Ayu Alvionita dan Ketut Wijaya Kesuma. 2016. *Kinerja Keuangan dan Pengakuan Pasar Sebagai Prediktor Return Saham (Studi pada perusahaan indeks LQ45)*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5, No. 3, 2016.
- Sustrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Ekonesia: Yogyakarta.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Widiyanti, Novi Wulandari dan Dianita, Fita. 2012. *Pengaruh Rasio Leverage, Profitabilitas dan Likuidita Terhadap Return Saham Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI Periode 2003-2008*. Relasi Jurnal Ekonomi.